

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENGHADAPI  
STEREOTIP PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Oleh: Dzulbani Miharbi**

**NPM 2170201110**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENGHADAPI  
STEREOTIP PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**



**SKRIPSI**

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk  
menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

**Oleh : Dzulbani Miharbi**

**NPM 2170201110**

**PRODI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**TAHUN 2025**

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji dan syukur saya panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa menyertai, sehingga saya diberi kekuatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Karya ini saya dedikasikan untuk:

1. Kedua orang tua yang tercinta, Bapak Afriyadi dan Ibu Mutia yang senantiasa selalu Menyemangati, Mendoakan dan kesabaran yang menuntunku hingga akhir perjuangan ini.
2. Kepada Abangku Gustian Romeka dan Kakak iparku Dwita Lestari yang selalu memberi dukungan dan semangat untuk menjadi lebih baik kedepannya.
3. Untuk Dosen Pembimbing akademik (PA) saya Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom. terima kasih telah menjadi dosen yang selalu sabar dan baik dalam mengarahkanku.
4. Ucapan terima kasih yang tulus saya sampaikan kepada partner saya, Wiwied Puspita Sari, yang senantiasa hadir, memberi semangat, dan menjadi penyemangat utama dalam melewati hari-hari penuh tantangan selama penyusunan skripsi ini.
5. Saya juga mengapresiasi kebersamaan dan dukungan dari teman-teman KOM 21 yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini, sejak awal perkuliahan hingga saat ini.

## **MOTO**

“Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar dan janganlah orang-orang yang tidak yakin meremehkan (janji-nya)”

(QS. Ar Rum:60)

“Kesuksesan tercipta saat seseorang berani keluar dari kenyamanan dan menghadapi setiap rintangan”

(Dzulbani Miharbi)

## **CURRICULUM VITAE**

### **Identitas Pribadi**

NAMA : Dzulbani Miharbi  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Tempat/Tanggal Lahir : MANNA, 18-03-2001  
Agama : Islam  
Alamat Rumah : Jl.Gerak Alam Padang  
Pematang  
Telp/Hp : 085832958963  
Email : [dzulbanimiharbi@gmail.com](mailto:dzulbanimiharbi@gmail.com)  
Nama Ayah : Afriyadi  
Nama Ibu : Mutia  
Anak ke : 2  
Saudara : 2

### **Riwayat Pendidikan**

SD N 137 Seluma

SMP N 13 Bengkulu Selatan

SMA N 05 Bengkulu Selatan

### **Pengalaman Organisasi**

Himpunan Mahasiswa Ilmu Komunikasi (HIMAKOM) Universitas Muhammadiyah Bengkulu

**HALAMAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM MENGHADAPI  
STEREOTIP PADA MAHASISWA ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**Oleh : Dzulbani Miharbi**

**NPM 2170201110**

**Dosen Pembimbing**



*Acc 31/12/2025  
A*

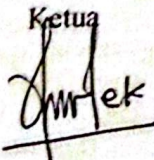
**Dr. Eech Trisna Ayuh, M.I.Kom**  
**NIDN 0218018402**

## PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul "Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Menghadapi Stereotip Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu" telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, pada :

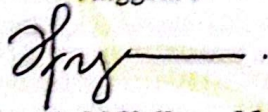
Hari / Tanggal : Kamis, 7 Agustus 2025  
Jam : 10.30  
Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Tim Penguji

Ketua  


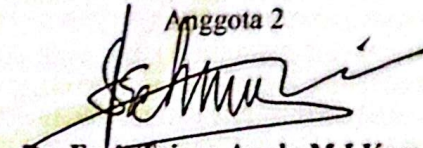
**Dr. Mely Eka Karina, M.I.Kom**  
NIDN. 0220039102

Anggota 1



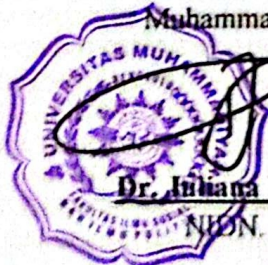
**Dr. Hafri Yuliana, M.I.Kom**  
NIDN. 0205108806

Anggota 2



**Dr. Eech Trisna Ayuh, M.I.Kom**  
NIDN. 0218018401

Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas  
Muhammadiyah Bengkulu



  
**Dr. Juliana Kurniawati, M.Si**  
NIDN. 0704077801

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dzulbani Miharbi

NPM : 2170201110

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Menghadapi Stereotip Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu” Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran bahwa karya tulis ini merupakan hasil pemikiran dan kerja saya sendiri, kecuali pada bagian yang secara eksplisit mencantumkan sumber rujukan. Skripsi ini belum pernah diajukan di institusi mana pun dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Saya sepenuhnya bertanggung jawab atas keaslian dan kebenaran isi karya ini sesuai dengan prinsip- prinsip keilmuan yang berlaku.

Dengan ini saya menyatakan bahwa pernyataan ini dibuat secara jujur tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak manapun. Apabila di kemudian hari terbukti tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 2025

Yang menvatakan,



**Dzulbani Miharbi**  
**NPM 2170201110**

## RINGKASAN

**Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menghadapi Stereotip pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu;** Dzulbani Miharbi, 2170201110; 2025; 91 halaman; Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Stereotip antarmahasiswa berdasarkan asal daerah masih menjadi fenomena yang muncul dalam interaksi sosial di lingkungan kampus, khususnya di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Mahasiswa sering mendapat penilaian negatif seperti dianggap kasar, kampungan, atau tidak sopan hanya karena latar belakang daerahnya. Hal ini memengaruhi rasa percaya diri dan kemampuan berinteraksi sosial mahasiswa yang terkena stereotip tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana komunikasi interpersonal dapat berperan dalam menghadapi dan meredakan stereotip yang dialami mahasiswa Ilmu Komunikasi semester 8.

Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap lima informan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah di luar kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan teori penetrasi sosial dari Altman dan Taylor yang menyoroti lima aspek utama, yaitu pengungkapan diri, kedalaman interaksi, keluasan topik yang dibahas, timbal balik dalam komunikasi, serta proses pengembangan hubungan yang berlangsung secara bertahap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan mengalami stereotip dari berbagai pihak, termasuk teman sekelas, mahasiswa lain, dan masyarakat sekitar kampus. Untuk menghadapinya, mereka menerapkan komunikasi interpersonal yang terbuka dan positif, seperti menjelaskan kesalahpahaman dengan santai, membangun kepercayaan, dan menunjukkan sikap yang bertolak belakang dengan stereotip negatif yang diterima

## ABSTRAK

### **Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menghadapi Stereotip pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Oleh:  
Dzulbani Miharbi:  
2170201110

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap peran komunikasi interpersonal dalam merespons stereotip yang dialami oleh mahasiswa semester 8 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yang dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara mendalam kepada lima orang informan yang memiliki pengalaman diskriminasi atau stereotip terkait latar belakang daerah asal mereka. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Penetrasi Sosial yang dikemukakan oleh Altman dan Taylor, yang menekankan lima unsur utama dalam komunikasi interpersonal, yaitu pengungkapan diri, kedalaman, keluasan, timbal balik, dan proses bertahap. Pengungkapan diri terlihat saat mahasiswa membagikan latar belakang pribadi mereka, kedalaman muncul dalam diskusi emosional yang lebih dalam, keluasan tampak dari beragam topik pembicaraan, timbal balik ditunjukkan melalui respons saling terbuka, dan proses bertahap tercermin dari hubungan yang berkembang secara perlahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun stereotip masih terjadi, komunikasi interpersonal yang terbuka dan konstruktif dapat membantu mahasiswa membangun pemahaman bersama, memperbaiki citra diri, serta memperkuat hubungan sosial di lingkungan kampus.

**Kata Kunci:** *Komunikasi Interpersonal, Stereotip, Mahasiswa, Teori Penetrasi Sosial, Ilmu Komunikasi*

## **ABSTRACT**

***The Role of Interpersonal Communication in Facing Stereotypes Among Communication Science Students at Universitas Muhammadiyah Bengkulu***

**Oleh:**

**Dzulbani Miharbi:**

**2170201110**

***The purpose of this study is to uncover the role of interpersonal communication in responding to stereotypes experienced by eighth-semester students of the Communication Studies Program at Muhammadiyah University of Bengkulu. This study uses a qualitative approach with descriptive methods, conducted through observation techniques and in-depth interviews with five informants who have experienced discrimination or stereotypes related to their regional backgrounds. The theoretical basis used in this study is the Social Penetration Theory proposed by Altman and Taylor, which emphasizes five key elements of interpersonal communication: self-disclosure, depth, breadth, reciprocity, and the gradual process. Self-disclosure is evident when students share their personal backgrounds; depth appears in more emotionally charged discussions; breadth is reflected in the variety of topics discussed; reciprocity is shown through mutual openness in responses; and the gradual process is illustrated by relationships that develop slowly over time. The findings indicate that although stereotypes still occur, open and constructive interpersonal communication can help students build mutual understanding, improve self-image, and strengthen social relationships within the campus environment.***

**Keywords:** *Interpersonal Communication, Stereotype, Students, Social Penetration Theory, Communication Science*

## PRAKATA

Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya ilmiah yang berjudul **“Peran Komunikasi Interpersonal dalam Menghadapi Stereotip pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu”** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari dukungan doa, semangat, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat, petunjuk, kemudahan, dan keberkahan-Nya dalam setiap proses yang dijalani hingga terselesaikannya karya ilmiah ini.
2. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, serta **ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, M.I.Kom.**, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang berharga selama proses penulisan skripsi ini.
3. Ibu Sri Dwi Fajarini, M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA), yang dengan kesabaran dan ketulusan telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
4. Bapak Riswanto, M.I.Kom., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, yang telah banyak membantu dalam pengurusan administrasi dan kebutuhan akademik penulis selama menyusun skripsi.
5. Seluruh dosen, karyawan, dan staf Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu, atas segala dukungan, bantuan, dan nasihat yang telah diberikan hingga tersusunnya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Namun demikian, besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bengkulu,                    2025  
Penulis,

**Dzulbani Miharbi**  
**NPM : 2170201110**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	5
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	8
2.2.1 Pengertian Komunikasi.....	8
2.2.2 Jenis-Jenis Komunikasi.....	9
2.2.3 Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	10
2.2.4 Pengertian Stereotip.....	12
2.2.5 Pengertian Peran .....	14
2.2.6 Pengertian Mahasiswa.....	16
2.2.7 Pengertian Ilmu Komunikasi.....	18
2.2.8 Pengertian Universitas .....	19
2.3 Teori Penetrasi Sosial ( <i>Social Penetration Theory</i> ).....	20
2.4 Kerangka Berpikir .....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1 Waktu Dan Lokasi Penelitian .....	27
3.1.1 Waktu Penelitian.....	27
3.1.2 Lokasi Penelitian .....	27
3.2 Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	27
3.2.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2.2 Pendekatan Penelitian.....	27
3.3 Fokus Penelitian.....	28

3.4	Sumber Data Penelitian .....	29
3.4.1	Sumber Data Primer .....	29
3.4.2	Sumber Data Sekunder.....	29
3.5	Penentuan Informan Penelitian .....	30
3.6	Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7	Keabsahan Data .....	32
3.8	Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>34</b>
4.1	Deskripsi Lokasi Penelitian.....	34
4.1.1	Sejarah Singkat Universitas Muhammadiyah Bengkulu .....	34
4.1.2	Perkembangan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.....	35
4.1.3	Fakultas Dan Program Studi.....	35
4.1.4	Visi Dan Misi Universitas Muhammadiyah Bengkulu .....	36
4.2	Hasil Penelitian.....	37
4.2.1	Profil Informan.....	37
4.2.2	Pengalaman Menghadapi Stereotip .....	39
4.2.3	Jenis dan Sumber Stereotip .....	42
4.2.4	Dampak Emosional .....	46
4.2.5	Pengaruh terhadap Interaksi Sosial .....	49
4.2.6	Respons terhadap Stereotip .....	52
4.3	Komunikasi Interpersonal dalam Kerangka Teori Penetrasi Sosial.....	55
4.4	Pembahasan Peran Komunikasi Interpersonal Dalam Menghadapi Stereotip.....	62
4.6	Analisis Menggunakan Teori Penetrasi Sosial dari Altman dan Taylor .....	68
4.7	Implikasi Praktis dari Hasil Penelitian.....	70
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>74</b>
A.	Kesimpulan.....	74
B.	Saran.....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Penelitian Terdahulu .....	5
<b>Tabel 4.1</b> Klasifikasi Informan .....	38

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagian 2.1</b> Kerangka Berpikir .....	23
---	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di Indonesia, kajian tentang ilmu komunikasi telah berlangsung selama lebih dari lima dekade melalui berbagai institusi pendidikan tinggi. Institusi pertama yang mengajarkan ilmu komunikasi adalah Akademi Ilmu Politik di Yogyakarta pada tahun 1949, yang kemudian tergabung dalam Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada (UGM) sebagai bagian dari Ilmu Sosial dan Politik. Saat ini, jurusan tersebut telah dikenal dengan nama Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM. Pada masa sekarang, institusi tersebut dikenal dengan nama Jurusan Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM. Seiring berjalannya waktu, jumlah perguruan tinggi yang menyelenggarakan program studi komunikasi mengalami pertumbuhan yang pesat. Program studi ini kini tidak hanya berpusat di Pulau Jawa, tetapi juga telah meluas hingga ke berbagai daerah di Indonesia, termasuk Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, dan Maluku. (Henk Prakke and S. Susanto 2019).

Dalam kehidupan manusia, komunikasi menjadi elemen mendasar yang memiliki peranan penting dalam membentuk dan mempererat hubungan sosial. Salah satu jenis komunikasi yang paling sering ditemui dalam keseharian adalah komunikasi interpersonal. Melalui komunikasi ini, seseorang dapat mengungkapkan ide, emosi, serta menjalin pemahaman dan kedekatan dengan individu lain. (Juli and Sulistyowati 2023)

Komunikasi interpersonal tidak hanya menyampaikan pesan verbal, tetapi juga mencerminkan empati, sikap terbuka, dan kemauan untuk memahami perspektif orang lain. Hal ini menjadikannya alat penting dalam membangun toleransi sosial di lingkungan kampus yang multikultural (Rundengan 2013).

Stereotip suatu pandangan atau persepsi yang bersifat umum terhadap individu atau kelompok berdasarkan kategori tertentu, seperti latar belakang sosial, budaya, profesi, atau kelompok akademik. Stereotip sering kali muncul sebagai hasil dari pengalaman terbatas, asumsi, atau konstruksi sosial yang

berkembang di masyarakat. Meskipun ada stereotip yang bersifat netral atau bahkan positif, banyak di antaranya yang mengandung prasangka dan dapat menyebabkan pemahaman yang tidak akurat terhadap individu atau kelompok yang distereotipkan, stereotip dapat bersifat positif maupun negatif, namun dalam banyak kasus, stereotip cenderung mengarah pada prasangka yang dapat berdampak pada interaksi sosial dan pengembangan diri individu yang menjadi objek stereotip tersebut (Abdul et al. 2020).

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki keberagaman suku, budaya, dan latar belakang sosial yang sangat kaya. Keberagaman ini tercermin pula dalam lingkungan perguruan tinggi, termasuk di universitas, yang menjadi tempat bertemunya mahasiswa dari berbagai daerah di Indonesia. Keanekaragaman ini tentu membawa potensi positif dalam hal pertukaran budaya dan pemahaman lintas suku, namun di sisi lain juga bisa menimbulkan tantangan, salah satunya adalah munculnya stereotip atau prasangka negatif antar mahasiswa (Septria Sa'duh and Sasmi Nelwati 2024).

Secara umum, mahasiswa dipandang sebagai peran tertinggi dalam jenjang pendidikan, yang menandai masa transisi dari remaja menuju kedewasaan dan tanggung jawab sosial. Mahasiswa berada dalam fase pembentukan pola pikir yang lebih matang dan serius dalam menjalani perannya. Mereka merupakan individu yang sedang mengenyam pendidikan di institusi perguruan tinggi seperti universitas, institut, maupun akademi. Sebagai agen perubahan, mahasiswa memiliki tanggung jawab untuk turut serta dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta budaya sosial. Di samping itu, mahasiswa dituntut untuk mampu berpikir kritis, bersikap mandiri, dan aktif dalam berbagai kegiatan akademik maupun sosial, baik di lingkungan kampus maupun masyarakat luas. (Nasari and Darma 2015).

Berdasarkan praobservasi saya di lapangan, bahwa dalam lingkungan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu semester 8 masih ditemukan adanya pandangan atau stereotip negatif antar mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah. Beberapa mahasiswa cenderung memiliki prasangka terhadap teman-temannya berdasarkan asal daerah, seperti menganggap mahasiswa dari

daerah tertentu bersifat tertutup, kasar, atau kurang dapat dipercaya. Pandangan seperti ini seringkali muncul sebelum adanya interaksi langsung dan dapat menghambat proses adaptasi maupun pembentukan relasi sosial yang sehat. Namun demikian, terdapat pula mahasiswa yang mampu membangun hubungan baik dengan teman dari latar belakang berbeda Melalui proses komunikasi interpersonal yang terbuka serta dilandasi oleh saling pengertian, tercipta suasana kebersamaan dalam lingkungan kampus yang beragam secara budaya. Ini menunjukkan bahwa komunikasi interpersonal memainkan peran penting dalam mengurangi stereotip serta memperkuat relasi sosial yang harmonis di lingkungan pendidikan tinggi yang multikultural.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran komunikasi interpersonal dalam membantu mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi FISIPOL semester 8 Universitas Muhammadiyah Bengkulu dalam menghadapi dan mengatasi stereotip yang disematkan kepada mereka. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai strategi komunikasi yang efektif dalam membentuk citra diri yang positif serta meminimalisasi dampak buruk dari stereotip tersebut.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dinamika komunikasi interpersonal, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi komunikasi yang mampu mendukung terciptanya lingkungan akademik dan sosial yang lebih inklusif serta penuh pemahaman antarpersonal.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Merujuk pada uraian latar belakang yang telah disampaikan, maka fokus permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk peran komunikasi interpersonal dalam menghadapi stereotip yang dialami oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIPOL Universitas Muhammadiyah ?